Bab I Pendahuluan

1.1 Latar Belakang Penelitian

Kampoeng Radjoet Binong Jati adalah salah satu kampung wisata di Bandung yang telah dikenal sejak tahun 1965. Bermula dari sebuah pabrik rajut milik salah satu pengusaha di kampung rajut, seiring waktu berkembang dengan cepat karena tingginya permintaan produk rajutan, baik dalam negeri maupun mancanegara. Pertumbuhan industri ini mendorong keterlibatan aktif masyarakat sekitar untuk berpartisipasi secara aktif, yang awalnya bekerja sebagai tenaga produksi, kemudian berkembang menjadi pelaku usaha mandiri dengan unit masing-masing (Andriani, 2018). Kampoeng Radjoet Binong Jati memproduksi berbagai macam produk tekstil, mulai dari pakaian seperti atasan, *sweater*, syal, *cardigan*, rok, celana dan juga aksesoris seperti tas. Dari hasil rajutan tersebut, penggunaan mesin rajut modern mulai diterapkan guna mempercepat proses produksi dan meningkatkan efisiensi kerja (Oktaviani, F., & Rustandi, D. 2018).

Menurut Pak Eka Rahmat Jaya (2024), Kampoeng Radjoet Binong Jati bahwa industri ini masih menghadapi keterbatasan pada pengembangan motif. Motif yang digunakan masih menggunakan metode amati tiru modifikasi (ATM) namun tanpa disertai adanya modifikasi, sehingga belum ada identitas khas pada motif dan sulit dibedakan dengan produk rajut lainnya. Oleh karena itu, diperlukan pengembangan desain motif agar memperkuat ciri khas motif Kampoeng Radjoet Binong Jati. Pada penelitian sebelumnya oleh Maramis & Puspitasari (2024), yang berjudul Pengembangan Desain Motif pada Produk Rajut Kampoeng Radjoet telah melakukan pengembangan motif yang terinspirasi dari Daun Binong yang diterapkan pada produk rajut *sweater* dan *cardigan* menggunakan teknik rajut komputer dan komposisi yang digunakan ialah komposisi repetisi.

Namun, jika dilihat pada penelitian sebelumnya komposisi motif yang digunakan dalam desain tersebut masih bercirikan penggayaan tradisional, ditandai dengan susunan komposisi yang simetris dan teknik mirror belum mencerminkan komposisi yang lebih dinamis (Kartika, 2007). Sehingga pada penelitian ini adanya peluang dalam pengembangkan motif yang lebih beragam, khususnya melalui eksplorasi penggayaan visual yang lebih inovatif. Salah satu alternatif pendekatan yang potensial adalah penerapan penggayaan kontemporer dalam desain motif yang lebih bebas (Zahirah, R. D. 2023). Kontemporer sebagaimana dijelaskan oleh Rahadi (2022), merujuk pada gaya yang merepresentasikan masa kini, yang terbuka terhadap pengembangan dan inovasi baru. Dalam konteks desain, pendekatan kontemporer mendorong eksplorasi corak, dan teknik secara lebih bebas. Dan berdasarkan hasil wawancara kembali dengan Pak Eka Rahmat

Jaya (2025), bahwa terdapat kebutuhan akan pengembangan desain motif yang lebih lanjut serta penerapan tersebut pada busana rajut yang lebih beragam.

Sehingga penelitian ini menunjukkan adanya potensi dalam mengembangkan desain motif yang telah dihasilkan pada penelitian sebelumnya, melalui penambahan ikon khas Kampoeng Radjoet Binong Jati. Motif hasil pengembangan tersebut kemudian diterapkan pada produk busana rajut dengan pendekatan penggayaan kontemporer melalui teknik rajut komputer dalam proses produksi.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Adanya kebutuhan pengembangan desain motif yang lebih beragam sesuai dengan identitas khas Kampoeng Radjoet Binong Jati melalui penggayaan kontemporer.
2. Adanya potensi untuk menerapkan eksplorasi desain motif dengan penggayaan kontemporer pada produk busana rajut.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana cara mengembangkan desain motif lebih beragam melalui penggayaan kontemporer tanpa menghilangkan identitas khas Kampoeng Radjoet Binong Jati?
2. Bagaimana menerapkan desain motif dengan penggayaan kontemporer pada produk busana rajut?

1.4 Batasan Penelitian

Adapun Batasan masalah dari penelitian ini, sebagai berikut:

1. Motif yang dikembangkan hanya terinspirasi dari ikon khas Kampoeng Radjoet Binong Jati, yaitu Daun Binong, Bunga Telang dan Pola Rajutan.
2. Desain motif yang dikembangkan akan diterapkan pada produk busana rajut.
3. Penggayaan kontemporer hanya difokuskan pada komposisi desain motif.
4. Menggunakan Mesin Rajut China *type* 12 *Gauge Cixing.*
5. Mitra yang terlibat pada penelitian ini adalah Merakit.

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan masalah penelitian ini adalah:

1. Mengembangkan desain motif yang lebih beragam dengan menggambarkan identitas khas Kampoeng Radjoet Binong Jati.
2. Menerapkan desain motif dengan pendekatan penggayaan kontemporer pada produk busana rajut sebagai upaya pengembangan inovatif di Kampoeng Radjoet Binong Jati.

1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Memberikan pilihan desain motif yang lebih beragam di Kampoeng Radjoet Binong Jati.
2. Menjadi contoh penerapan motif dengan penggayaan kontemporer pada produk busana rajut untuk meningkatkan daya tarik produk.

1.7 Metode Penelitian

Dalam menyusun laporan ini diperlukan data dan informasi yang relevan. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah kualitatif. Metode ini digunakan karena penelitian ini berfokus pada teori eksplorasi motif. Adapun data yang digunakan sebagai berikut:

1. Observasi, dilakukan dengan mengunjungi Kampoeng Radjoet Binong Jati yang bertujuan untuk melihat proses produksi rajut secara langsung dan memahami kebutuhan yang di perlukan oleh Kampoeng Radjoet dengan mempertimbangkan potensi yang bisa dikembangkan melalui eksplorasi motif.
2. Wawancara, melakukan wawancara kepada pemilik untuk mendapatkan informasi yang digunakan sebagai data dalam penyusunan laporan tugas akhir.
3. Studi Literatur, mengumpulkan data dari berbagai literatur Jurnal, dan buku.
4. Eksplorasi, pada metode ini dilakukan untuk pembuatan motif dengan melakukan eksplorasi dalam stilasi dan pengolahan komposisi motif.

1.8 Kerangka Penelitian

Pada bagan ini menggambarkan alur konsep penelitian yang menunjukan hubungan dan keterkaitan penelitian secara terperinci.

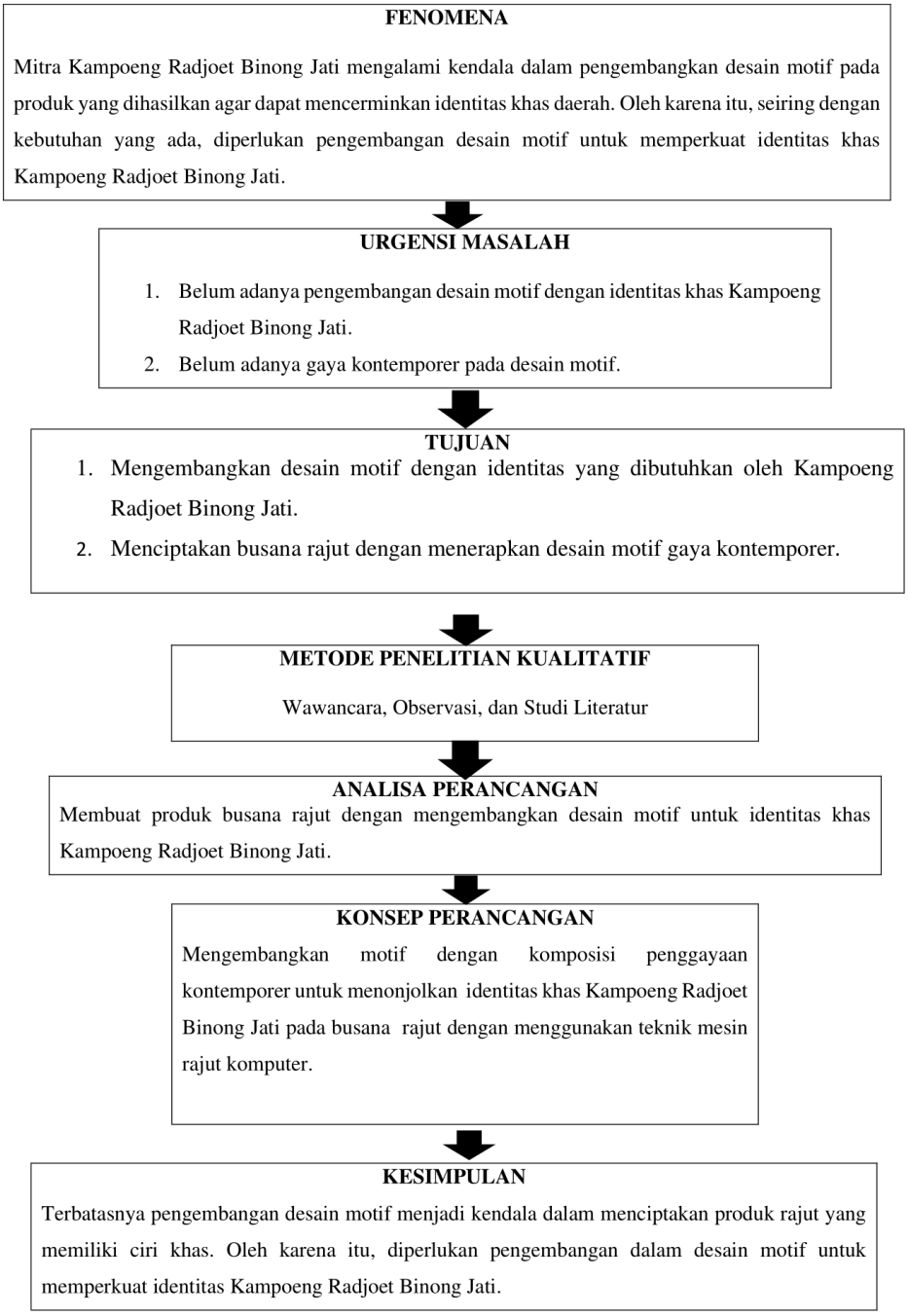

Bagan 1. 1 Kerangka Penelitian

Sumber: Data Pribadi (2025)

1.9 Sistematika Penulisan

Sistematika pada penelitian ini terdiri dari beberapa bab yang tersusun sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini menyajikan latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta Batasan masalah yang akan dibahas dalam penelitian.

BAB II : LANDASAN TEORI

Bab ini diuraikan teori-teori yang mendukung topik penelitian seperti definisi, teknik rajut dan pengembangan motif.

BAB III : DATA DAN ANALISA PERANCANGAN

Bab ini menjelaskan tentang metode pengumpulan data melalui wawancara, observasi dan analisis produk.

BAB IV : KONSEP DAN HASIL PERANCANGAN

Bab ini menyajikan konsep desain dan pengembangan motif untuk mitra Kampoeng Radjoet Binong Jati meliputi aspek bentuk busana, motif, warna, dan evaluasi terhadap motif yang telah dikembangkan.

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini menjelaskan kesimpulan dan saran berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan.